

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gatot Suprabowo
Alamat kantor : Gedung Jamsyar
Jl. Let. Jend. Suprpto No. 20
Blok A II/4
Nomor telepon : 021-21242777
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Achmad Sonhadji
Alamat kantor : Gedung Jamsyar
Jl. Let. Jend. Suprpto No. 20
Blok A II/4
Nomor telepon : 021-21242777
Jabatan : Direktur
3. Nama : Endang Sri Winarni
Alamat kantor : Gedung Jamsyar
Jl. Let. Jend. Suprpto No. 20
Blok A II/4
Nomor telepon : 021-21242777
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah;
2. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Gatot Suprabowo
Office address : Gedung Jamsyar
Jl. Let. Jend. Suprpto No. 20
Blok A II/4
Phone number : 021-21242777
Title : President Director
2. Name : Achmad Sonhadji
Office address : Gedung Jamsyar
Jl. Let. Jend. Suprpto No. 20
Blok A II/4
Phone number : 021-21242777
Title : Director
3. Name : Endang Sri Winarni
Office address : Gedung Jamsyar
Jl. Let. Jend. Suprpto No. 20
Blok A II/4
Phone number : 021-21242777
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah;
2. The financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah have been fully and correctly disclosed;
b. The financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 April/April 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Directors



Gatot Suprabowo
Direktur Utama/
President Director



Achmad Sonhadji
Direktur/
Director



Endang Sri Winarni
Direktur/
Director

PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah

Jl. Letjend Suprpto No. 20 Blok A II / 4

Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat 10510 Telp. 021 21242777

Email : info@jamkrindosyariah.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2021, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as at 31 December 2021, and statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
22 April/April 2022

Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	4	685,349	443,899	Cash and cash equivalents
Investasi	5	262,270	171,320	Investments
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	6	710,133	419,433	Restricted cash in banks
Piutang imbal jasa kafalah	7	106,504	37,323	Kafalah fee receivables
Piutang penjaminan ulang	8	48,161	36,684	Re-guarantee receivables
Piutang hasil investasi	9	5,703	3,735	Investment income receivables
Piutang lain-lain - bersih		237	93	Other receivables - net
Aset penjaminan ulang	10	426,201	308,457	Re-guarantee assets
Biaya akuisisi ditangguhkan	11	89,013	76,124	Deferred acquisition costs
Biaya dibayar dimuka		699	1,545	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih	12	68,443	59,552	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih		636	215	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	13c	42,233	15,499	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		<u>2,445,582</u>	<u>1,573,879</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim		22,611	962	Claim payables
Utang pajak	13a	62,273	9,529	Tax payables
Utang penjaminan ulang	14	55,555	41,531	Re-guarantee payables
Imbal jasa kafalah ditangguhkan	15	903,458	632,799	Unearned kafalah fees
Pendapatan komisi ditangguhkan	16	42,981	35,869	Deferred commission income
Estimasi klaim	17	303,763	151,957	Estimated claims
Liabilitas imbalan kerja	18	3,995	3,594	Employee benefit liabilities
Akrual dan utang lain-lain	19	73,899	44,445	Accruals and other payables
TOTAL LIABILITAS		<u>1,468,535</u>	<u>920,686</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500.000 (nilai penuh) per saham	20			Share capital - Rp 500,000 (full amount) par value per share
Modal dasar - 2.000.000 saham				Authorised 2,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.411.241 saham (2020: 1.100.000 saham)	20	705,620	550,000	Issued and paid-up - 1,411,241 shares (2020: 1,100,000 shares)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		424	(610)	Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		6,003	6,960	Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax
Saldo laba				Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		96,843	51,706	Appropriated -
- Tidak ditentukan penggunaannya		168,157	45,137	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS		<u>977,047</u>	<u>653,193</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2,445,582</u>	<u>1,573,879</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN KAFALAH				KAFALAH INCOME
Imbal jasa kafalah bruto	21	959,276	500,292	Gross kafalah fees
Premi penjaminan ulang bruto	22	(282,873)	(172,811)	Gross re-guarantee premiums
Kenaikan atas imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan	23	(186,987)	(140,126)	Increase in unearned kafalah fees
Jumlah pendapatan kafalah		489,416	187,355	Total kafalah income
BEBAN KAFALAH				KAFALAH EXPENSES
Klaim bruto	24	(277,105)	(258,588)	Gross claims
Klaim penjaminan ulang	25	149,349	133,181	Re-guarantee claims
Beban ujah	26	(42,902)	(32,224)	Ujah expenses
Pendapatan ujah penjaminan ulang	27	28,693	17,935	Re-guarantee ujah income
Pendapatan subrogasi	28	36,174	40,698	Subrogation income
Beban kafalah lain		(1,355)	(1,727)	Other kafalah expenses
Kenaikan estimasi klaim	29	(117,734)	(12,913)	Increase in estimated claims
Jumlah beban kafalah		(224,880)	(113,638)	Total kafalah expenses
Pendapatan kafalah bersih		264,536	73,717	Net kafalah income
Pendapatan investasi	30	56,865	56,451	Investment income
Beban usaha	31	(101,345)	(70,497)	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	32	(6,859)	(9,293)	Other expenses - net
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		213,197	50,378	INCOME BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX
Zakat	34	(6,458)	(914)	Zakat
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		206,739	49,464	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Beban pajak kini	13b	(65,338)	(6,286)	Current income tax
Manfaat pajak tangguhan	13b	26,756	1,959	Deferred tax benefit
Jumlah beban pajak penghasilan		(38,582)	(4,327)	Total tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		168,157	45,137	NET PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali imbalan kerja	18	1,326	(384)	Remeasurements of - employee benefits
- Efek pajak terkait		(292)	85	Related tax effect -
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(1,227)	7,208	Unrealised (loss)/gain on marketable - securities measured at fair value through other comprehensive
- Efek pajak terkait		270	(1,586)	Related tax effect -
Pendapatan komprehensif lainnya		77	5,323	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		168,234	50,460	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity
		Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak / Unrealised gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/ Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax	Telah ditentukan penggunaan/ Appropriated	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020/ 31 Desember 2019					
	475,000	1,338	(311)	34,502	527,733
Penambahan modal saham	20	-	-	-	75,000
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	17,204	(17,204)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	45,137
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	5,622	-	-	5,622
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	(299)	-	(299)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020					
	550,000	6,960	(610)	51,706	653,193
Penambahan modal saham	20	-	-	-	155,620
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	45,137	(45,137)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	168,157
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	(957)	-	-	(957)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	1,034	-	1,034
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021					
	705,620	6,003	424	96,843	977,047

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak penghasilan		206,739	49,464	Income before income tax
Ditambah unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				Add items not affecting operating cash flows:
Depresiasi		6,086	3,472	Depreciation
Kenaikan atas imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan	23	186,987	140,126	Increase in unearned kafalah fee
Kenaikan estimasi klaim	29	117,734	12,913	Increase in estimated claims
Liabilitas imbalan kerja	18	1,727	1,225	Employee benefit liabilities
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas		<u>519,273</u>	<u>207,200</u>	Operating cash flow before changes in assets and liabilities
Perubahan aset dan liabilitas:				Changes in assets and liabilities:
Piutang imbal jasa kafalah		(69,181)	(33,165)	Kafalah fee receivables
Piutang penjaminan ulang		(11,477)	4,645	Re-guarantee receivables
Piutang hasil investasi		(1,968)	(845)	Investment income receivables
Piutang lain-lain - bersih		(144)	(11)	Other receivables - net
Biaya akuisisi ditangguhkan		(12,889)	(9,068)	Deferred acquisition costs
Biaya dibayar dimuka		846	428	Prepaid expenses
Utang klaim		21,649	(366)	Claim payables
Utang pajak		(12,594)	(34)	Tax payables
Utang penjaminan ulang		14,024	8,820	Re-guarantee payables
Pendapatan komisi ditangguhkan		7,112	10,214	Deferred commission income
Akrual dan utang lain-lain		<u>28,116</u>	<u>10,655</u>	Accruals and other payables
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		<u>482,767</u>	<u>198,473</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan investasi		37,941	81,917	Sale of investment
Pembelian investasi		(130,119)	(82,377)	Purchase of investment
Pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud		<u>(10,687)</u>	<u>(52,223)</u>	Purchase of fixed assets and intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(102,865)</u>	<u>(52,683)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa		(3,372)	(4,138)	Payment for lease liabilities
Penerimaan modal saham	20	<u>155,620</u>	<u>75,000</u>	Receipts of additional share capital
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>152,248</u>	<u>70,862</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		<u>532,150</u>	<u>216,652</u>	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		<u>863,332</u>	<u>646,680</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		<u><u>1,395,482</u></u>	<u><u>863,332</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of year
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:
Kas dan setara kas		685,349	443,899	Cash and cash equivalents
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya		<u>710,133</u>	<u>419,433</u>	Restricted cash in banks
		<u><u>1,395,482</u></u>	<u><u>863,332</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN
DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTIONS
OF ZAKAT FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sumber dana zakat			Sources of zakat fund
Zakat perusahaan atas laba tahun 2019	-	914	Zakat from 2019 profit
Zakat perusahaan atas laba tahun 2020	1,128	-	Zakat from 2020 profit
Zakat perusahaan atas laba tahun 2021	<u>5,330</u>	<u>-</u>	Zakat from 2021 profit
	6,458	914	Increase/(decrease) in zakat funds
Penyaluran dana zakat			Distribution of zakat fund
Disalurkan melalui lembaga zakat	<u>(295)</u>	<u>(914)</u>	Distributed through zakat institution
Saldo awal dana zakat	<u>-</u>	<u>-</u>	Beginning balance of zakat funds
Saldo akhir dana zakat	<u><u>6,163</u></u>	<u><u>-</u></u>	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES AND USES OF
QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sumber dana kebajikan			Sources of qardhul hasan funds
Pendapatan non-halal	<u>12</u>	<u>17</u>	Non-halal income
Kenaikan dana kebajikan	12	17	Increase in qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebajikan	<u>26</u>	<u>9</u>	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebajikan	<u><u>38</u></u>	<u><u>26</u></u>	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Nomor 68 tanggal 19 September 2014. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-26462.40.10.2014 tanggal 24 September 2014 dan telah mendapat Izin Pendirian Usaha dari Dewan Komisiner Otorisasi Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-134/D.05/2014 tanggal 7 November 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 15 tanggal 11 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, tentang penambahan modal disetor sebesar Rp 155.620 atau sebanyak 311.241 lembar saham. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0462802 Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

Perusahaan menyelenggarakan usaha jasa penjaminan dengan prinsip syariah.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Gedung Jamkrindo Syariah Jl. Letjend Suprpto No 20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.

Perusahaan memiliki 15 kantor cabang dan 11 kantor cabang serta 3 kantor unit pelayanan di beberapa kota di Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan masing-masing memiliki 190 dan 104 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komposisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

2021 dan/and 2020

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Aribowo
Muhammad Syakir Sula
Wildan

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasional
Direktur Keuangan

Gatot Suprabowo
Achmad Sonhadji
Endang Sri Winarni

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota

Hasanuddin AF
Abdul Aziem

1. GENERAL INFORMATION

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("the Company") was established in accordance with the deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 68 dated 19 September 2014. The deed has been agreed by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-26462.40.10.2014 dated 24 September 2014 and has got permit from Board Commissioner of The Financial Services Authority accordance to Decree No. KEP-134/D.05/2014 dated 7 November 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Deed No. 15 dated 11 October 2021 made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, regarding additional share capital of Rp 155,620 or as many as 311,241 shares. The deed has been agreed by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0462802 Year 2021 dated 19 October 2021.

The Company is engaged in sharia-principle guarantee service business.

The company is located in Jakarta, which Head Office located in Jamkrindo Syariah Building Jl. Letjend Suprpto No 20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.

The Company has 15 branch offices and 11 branch offices and 3 marketing offices located in several cities in Indonesia as at 31 December 2021 and 2020, respectively (unaudited).

As at 31 December 2021 and 2020, the Company has 190 and 104 employees, respectively (unaudited).

As at 31 December 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Operational Director
Finance Director

Sharia Supervisory Board

Chairman
Member

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Transfer aset dari PT Jaminan Kredit Indonesia

Pada tanggal 30 September 2021, berdasarkan Perjanjian Nomor 073/PKS/JAMSYAR/IX/2021 dan 42/PKS/Non-OP/IX/2021 antara PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") dengan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan"), telah dilakukan pengalihan portofolio penjaminan syariah milik Jamkrindo kepada Perusahaan. Jumlah saldo penjaminan yang dialihkan adalah sebesar Rp 5.601.335, imbal jasa kafalah ditanggung sebesar Rp 138.777, aset penjaminan ulang sebesar Rp 55.388, biaya akuisisi ditanggung sebesar Rp 13.272 dan kas di bank sebesar Rp 70.117. Perusahaan mencatat pengalihan ini sebagai aset transfer efektif sejak 1 November 2021. Portofolio penjaminan syariah yang dialihkan meliputi produk Mikro, Multipurpose, Umum, FLPP dan Kontra Bank Garansi.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 22 April 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 110 (Revisi 2020) "Akuntansi Sukuk" dan PSAK lain selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Laporan keuangan disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Asset transfer from PT Jaminan Kredit Indonesia

On 30 September 2021, based on Agreement Number 073/PKS/JAMSYAR/IX/2021 and 42/PKS/Non-OP/IX/2021 between PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") and PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (the "Company"), the Jamkrindo's sharia guarantee portfolio has been transferred to the Company. The total balance of the guaranteed financing transferred is amounting to Rp 5,601,335, unearned kafalah fees amounting to Rp 138,777, re-guarantee assets amounting to Rp 55,388, deferred acquisition costs amounting to Rp 13,272 and cash in bank amounting to Rp 70,117. The Company recorded this transfer as an asset transfer effective 1 November 2021. The sharia guarantee portfolio transferred includes Micro, Multipurpose, General, FLPP and Contra Bank Guarantee products.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors for issuance on 22 April 2022.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 110 (Revised 2020) "Sukuk Accounting" and other SFAS as long as not contradict with sharia principle.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian financial accounting standards. The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

Figures in the financial statements are expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency at the primary economy environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), laporan keuangan perusahaan syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- (iii) Laporan perubahan ekuitas
- (iv) Laporan arus kas
- (v) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat
- (vi) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan, dan
- (vii) Catatan atas laporan keuangan

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Perusahaan sesuai prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas di bank dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

Based on SFAS No. 101 (Revised 2016), the financial statements of sharia company should include the following:

- (i) Statement of financial position
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income
- (iii) Statement of changes in equity
- (iv) Statement of cash flows
- (v) Statement of sources and distributions of zakat funds
- (vi) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds, and
- (vii) Notes to the financial statements

Statement of financial positions, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flows, and statement of changes in equity represent the financial statements reflecting the Company's commercial activities in accordance with sharia principle.

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash and cash in banks and restricted cash in banks.

Statement of sources and distribution of zakat funds shows the source of funds, distribution during the year and undistributed zakat fund as at point in time.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds shows the sources and uses of qardhul hasan during the year and the remaining balance qardul hasan funds as at point in time.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis";
- Amandemen PSAK 55: "Instrumen keuangan";
- Amandemen PSAK 60: "Instrumen keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 62: "Kontrak asuransi";
- Amandemen PSAK 73: "Konsensi sewa terkait Covid-19";
- Amandemen PSAK 111: "Akuntansi wa'd"; dan
- PSAK 112: "Akuntansi wakaf".

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Siaran Pers atas Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24, "Imbalan Kerja").

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari siaran pers ini. Perusahaan akan mengevaluasi lebih lanjut serta akan melakukan penyesuaian atas imbalan kerja yang dibutuhkan terhadap laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan panduan yang diberikan oleh siaran pers terkait.

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued revision of the following accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards which are effective as at 1 January 2021 as follows:

- Amendment SFAS 1: "Presentation of financial statements";
- Amendment SFAS 22: "Business combination";
- Amendment to SFAS 55: "Financial instrument";
- Amendment SFAS 60: "Financial instrument: Disclosure";
- Amendment SFAS 62: "Insurance contract";
- Amendment SFAS 73: "Lease concession related to Covid-19";
- Amendment SFAS 111: "Wa'd accounting"; and
- SFAS 112: "Accounting for endowments".

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

Press release of Attributing Benefit to Periods of Service

In April 2022, Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS 24, "Employee Benefits").

As at the authorisation date of this financial statement, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of this press release and will create necessary adjustments to the Company's financial statement in line with the respective press release's guidance.

c. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognised in the statement of profit or loss.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp 14.269 dan Rp 14.105 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

d. Akad penjaminan syariah

Akad yang digunakan dalam penjaminan syariah adalah akad *kafalah*.

Imbal jasa kafalah (IJK)

Imbal jasa kafalah dari terjamin dicatat sebesar nilai bersih, setelah diskonto, sesuai dengan ketentuan pada kontrak.

IJK ditangguhkan merupakan bagian dari IJK yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan.

Pembentukan imbal jasa kafalah ditangguhkan dihitung berdasarkan IJK neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan sertifikat kafalah berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atas imbal jasa kafalah yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara IJK belum menjadi hak periode berjalan dan periode lalu.

Penyajian imbal jasa kafalah dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah imbal jasa bruto.

Pendapatan ujarah penjaminan ulang

Pendapatan ujarah penjaminan ulang merupakan ujarah yang diterima dari mitra penjaminan ulang dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra penjaminan ulang.

Ujarah penjaminan ulang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu penjaminan.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau terjadi klaim atas pembiayaan yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa kafalah dan pendapatan ujarah penjaminan ulang yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan jasa administrasi kafalah

Pendapatan jasa administrasi kafalah diakui seluruhnya saat sertifikat kafalah ("SK") diterbitkan.

Beban ujarah

Ujarah diberikan kepada agen dan penerima jaminan sehubungan dengan penutupan pertanggungan. Beban ujarah besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK. Beban ujarah dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (lanjutan)

As at 31 December 2021 and 2020, the exchange rate used are the Bank Indonesia middle rate of Rp 14,269 and Rp 14,105, respectively, for 1 United States Dollar ("USD").

d. Sharia guarantee contract

The contract used for sharia guarantee contract is *kafalah*.

Kafalah fees

Kafalah fees from guarantee are accounted for, net of any discounts, in accordance with the terms of contracts.

Unearned kafalah fees represent portion of the kafalah fee written relating to the unexpired terms of coverage guarantee.

Unearned kafalah fees are determined and calculated based on net kafalah fees in proportion to the number of days until the kafalah certificate expires (daily proportion).

Increase/(decrease) in unearned kafalah fees represent the difference between the balance of unearned kafalah fees for current and prior period.

Presentation of kafalah fees in the profit or loss statement represents gross fees.

Re-guarantee ujarah income

Re-guarantee ujarah income is ujarah receipt from re-guarantee partner with certain percentage of premium paid to re-guarantee partner.

Re-guarantee ujarah is recorded as unearned revenue and amortised over the period of the guarantee.

If there is an accelerated repayment or there is a claim of the guarantee receivables, the amount of kafalah fees and deferred re-guarantee ujarah income are entirely recognised to profit or loss for the current year.

Kafalah administrative service income

Kafalah administrative service income is fully recognised when kafalah certificates ("SK") was issued.

Ujarah expenses

Ujarah given to agents and recipient of the guarantee related to insurance coverage. Ujarah expenses is expressed as a certain percentage of the IJK. Ujarah expenses is recorded as prepaid expenses and amortised over the guarantee period.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Premi penjaminan ulang

Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Premi penjaminan ulang dicatat sebagai aset penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang.

Klaim

Estimasi klaim adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim. Klaim penjaminan ulang disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim penjaminan ulang pada aset penjaminan ulang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Sharia guarantee contract* (continued)

Re-guarantee premiums

Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee company to transfer the claim risk. Amount of re-guarantee premium is defined based on type of product guarantee.

Re-guarantee premiums are recorded as re-guarantee asset and amortised over the period of re-guarantee.

Claims

Estimated claims represent outstanding claims and the Company's estimate of claims already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

Claims consist of settled claims, outstanding claims including claims incurred but not yet reported ("IBNR") and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when incurred. Re-guarantee claims received from re-guarantee companies are recognised as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from claim expenses upon realisation.

Claim expenses in the statement of profit or loss represent gross claims, re-guarantee claims and increase/decrease in estimated claims. Re-guarantee claims are presented as deduction from gross claims.

Provision for estimated gross claims is made for the full estimated costs of claims to be paid in respect of claims notified to the Company until the date of the reporting period. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross claims is recorded as estimated re-guarantee claims in re-guarantee assets.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Akad penjaminan syariah (lanjutan)

Klaim (lanjutan)

Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha ("LoB"). Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan metode triangulasi dan metode gabungan (seperti *Bornhuetter-Ferguson*), termasuk asumsi tingkat diskonto, rasio klaim, dan rasio biaya.

Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Piutang penjaminan ulang

Piutang penjaminan ulang merupakan piutang atas pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra penjaminan ulang.

e. Kas dan setara kas

Kas dan kas di bank mencakup kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

f. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan dicatat sebagai investasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. *Sharia guarantee contract (continued)*

Claims (continued)

Company establishes its reserves by line of business ("LoB"). There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not yet reported ("IBNR") losses.

Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company establishes IBNR reserves using triangulation method and hybrid methods (such as Bornhuetter-Ferguson), include discount rate assumptions, claim ratio, and expense ratio.

Changes in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the profit or loss in the period when the changes occur.

Re-guarantee receivables

Re-guarantee receivables represent receivables for the payment of claims to the recipient of the guarantee which is the responsibility of the re-guarantee partner.

e. *Cash and cash equivalents*

Cash on hand and cash in banks include cash on hand and cash in banks which are not restricted and not pledged as collaterals for borrowings.

f. *Investments*

Time deposits

Time deposits are stated at nominal value. Time deposits with period more than three months are recorded as investments.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Investasi pada efek-efek

Efek-efek adalah investasi pada efek-efek yang terdiri dari sukuk. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain Surat Berharga Syariah Negara dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Unit Syariah berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments (continued)

Investments in marketable securities

Marketable securities are investments in securities which consist of sukuk. Securities are classified on the basis of investment objectives or management's intentions.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including Government Islamic Securities and other securities following sharia principles.

Investment in marketable securities, specifically sukuk, are classified based on business model defined by Sharia Unit in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair value through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year statement of profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year other comprehensive income.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar investasi dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Investasi dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk investasi yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi di Bursa Efek dan IBPA (*"Indonesia Bond Pricing Agency"*).

Untuk investasi yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar terkini investasi lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih investasi tersebut.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai. Investasi diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas investasi yang dapat diestimasi secara andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments (continued)

Determination of fair value (continued)

When available, the Company measures the fair value of investments using the quoted price in an active market for that instrument.

Investment is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The fair value of investment traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, from credible sources. This includes quoted market price in Stock Exchange and IBPA ("Indonesia Bond Pricing Agency"*).*

For investment with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another investment which substantially has the same characteristic or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the investment.

Impairment of investments

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that investment is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan investasi dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir, atau ketika investasi tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

g. Piutang lain-lain

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nilai nominal setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun. Apabila terdapat piutang yang benar-benar tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap - bersih

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investments (continued)

Impairment of investments (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the impairment provision account. The amount of the reversal is recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

Investments are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

g. Other receivables

Receivables are stated at their nominal value net of allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is estimated based on a review of the status of the individual receivables accounts. Uncollectible receivables, if any, will be written-off and charged to the current year's profit or loss.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.

i. Fixed assets - net

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap - bersih (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>Tahun/Years</u>	
Gedung	20-30	Buildings
Perlengkapan kantor	5	Office equipments
Kendaraan bermotor	5	Vehicles
Perlengkapan lainnya	5	Other equipments

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan didepresiasi.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

j. Zakat dan dana kebajikan

Zakat menurut istilah *syara* (hukum Islam) adalah mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh *syara*.

Perusahaan tidak mengakui penerimaan pendapatan yang berasal dari denda dan penerimaan non-halal lainnya. Pendapatan yang diperoleh dari denda dan penerimaan non-halal lainnya dialokasikan untuk dana kebajikan dan dicatat sebagai liabilitas Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets - net (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows: (continued)

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful life of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from such date.

j. Zakat and qardhul hasan funds

Zakat according to *syara* (the Islamic law) means expending an amount of certain possession by giving to people, who have rights to accept under terms determined by *syara*.

The Company does not recognise income from fines and other non-halal income. Income received from fines and other non-halal income are allocated for qardhul hasan funds and recognised as liabilities of the Company.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Beban usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

l. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode di saat Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Operating expense

Operating and other expenses are recognised according to beneficial period in the current year (accrual basis).

l. Employee benefits liabilities

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Law No. 13/2003 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represents defined benefit plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the financial position date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognised in the period when the Company are demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan.

m. Taxation

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Akumulasi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara bersih.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Furthermore, where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Accumulated tax loss carry forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk provisi terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan provisi tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama;
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Taxation (continued)

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumptions and estimations used in the provision calculations may involve element of uncertainty.

n. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015) "Related Party Disclosures". The nature of transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is an individual or entity related with the Company that meets the following requirements:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company or parent entity of the Company.
- 2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Company are members of the same group;
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang memenuhi persyaratan berikut: (lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Definisi pihak-pihak berelasi untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
- b. entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

Pemerintah yang dimaksud oleh Perusahaan sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan anak perusahaan namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transactions with related parties (continued)

A related party is an individual or entity related with the Company that meets the following requirements: (continued)

2) An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)

iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company;

vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The definition of related parties for the Company is as follows:

- a. The Government that has control of, or joint control, or significant influence over, the reporting entity; and
- b. other entity that is a related party because it is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity.

The Government referred to by the Company as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and their subsidiaries but do not include Local Government-Owned Companies.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek; dan
- sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima dan didiskontokan menggunakan suku bunga inkremental penyewa pada tanggal penerapan awal.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *short term lease; and*
- *low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 1. *The Company has the right to operate the asset;*
 2. *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and the estimated costs that will be incurred to dismantle and transfer the underlying asset or to restore the underlying asset to the required and lease conditions, less any rental incentives received and discounted at the lessee's incremental interest rate at the initial application date.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap tahun.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lain-lain di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

In general, the Company uses the incremental loan interest rate as the discount rate.

Leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of fixed assets and leases liabilities as part of other liabilities in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

a. Estimasi klaim

Estimasi klaim dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan asumsi aktuarial.

b. Aset penjaminan ulang

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

c. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements where require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amount of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Financial Accounting Standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

a. Estimated claims

Estimated claims are stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation based on certain actuarial assumptions.

b. Re-guarantee assets

Assets arising from re-guarantee contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets are assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

c. Employee benefits liabilities

Employee benefits liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	1,213	836	Cash on hand
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	13,433	8,730	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Jabar Banten Syariah	10,475	127	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	3,854	289	PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit
PT Bank Syariah Bukopin	1,663	1,348	PT Bank Syariah Bukopin
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Unit Syariah	1,546	745	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Sharia Unit
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	1,205	711	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	992	322	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	604	22	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT BPD Lampung	573	147	PT BPD Lampung
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	519	362	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Sharia Unit
PT Bank BTPN Syariah	507	75	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Mega Syariah	486	1	PT Bank Mega Syariah
BPRS HIK Parahyangan	262	-	BPRS HIK Parahyangan
PT Bank NTB Syariah	223	124	PT Bank NTB Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	190	180	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank KB Bukopin	135	124	PT Bank KB Bukopin
PT Bank BPD Sulselbar	125	-	PT Bank BPD Sulselbar
PT Bank Aceh Syariah	122	171	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank BPRS Dinar Ashri	110	-	PT Bank BPRS Dinar Ashri
PT BPD Jawa Timur Tbk, Unit Syariah	106	171	PT Bank Jawa Timur, Sharia Unit
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	106	120	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BPD Sumatera Utara, Unit Syariah	39	157	PT BPD Sumatera Utara, Sharia Unit
PT BPRS Amanah Bangsa	12	307	PT BPRS Amanah Bangsa
Lain-lain	389	199	Others
	<u>37,676</u>	<u>14,432</u>	
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mega Syariah	157,600	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank BTPN Syariah Tbk	117,510	53,710	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	65,015	115,213	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Unit Syariah	63,625	12,575	PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Sharia Unit
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	60,000	100	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank NTB Syariah	44,600	62,500	PT Bank NTB Syariah
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	38,900	26,500	PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	28,224	63,894	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank Aceh Syariah	16,551	20,259	PT Bank Aceh Syariah
PT BPD Kalimantan Selatan, Unit Syariah	11,950	10,725	PT BPD Kalimantan Selatan, Sharia Unit
PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Unit Syariah	9,500	9,100	PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Sharia Unit
PT BPD Sumatera Utara, Unit Syariah	6,330	11,750	PT BPD Sumatera Utara, Sharia Unit
PT BPD Jawa Timur Tbk, Unit Syariah	5,305	5,205	PT BPD Jawa Timur Tbk, Sharia Unit
PT Bank Jabar Banten Syariah	5,300	13,650	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	5,050	5,850	PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit
PT Bank Syariah Bukopin	4,700	11,150	PT Bank Syariah Bukopin
PT BPRS Artha Madani	2,150	2,150	PT BPRS Artha Madani
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Unit Syariah	2,050	2,350	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Sharia Unit
Dipindahkan	<u>644,360</u>	<u>426,681</u>	Carried forward

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito (lanjutan)

	2021	2020
Dipindahkan	644,360	426,681
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,000	1,000
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta, Unit Syariah	500	500
PT Bank BPRS Dinar Ashri	400	-
PT BPRS Amanah Bangsa	200	450
	<u>646,460</u>	<u>428,631</u>
	<u>685,349</u>	<u>443,899</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits (continued)

Carried forward
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT BPD Daerah Istimewa
Yogyakarta, Sharia Unit
PT Bank BPRS Dinar Ashri
PT BPRS Amanah Bangsa

5. INVESTASI

	2021	2020
Sukuk	<u>262,270</u>	<u>171,320</u>
Sukuk Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		
SBSN seri PBS028	99,838	72,125
SBSN seri PBS032	55,316	-
SBSN seri PBS029	50,792	-
SBSN seri PBS015	29,762	30,148
SBSN seri PBS021	14,156	14,226
SBSN seri PBS011	5,386	5,511
SBSN seri PBS023	4,654	4,795
SBSN seri PBS019	2,366	2,403
SBSN seri PBS022	-	21,748
SBSN seri PBS012	-	20,364
	<u>262,270</u>	<u>171,320</u>

Sukuk

Sukuk
Fair value through other
comprehensive income

SBSN seri PBS028
SBSN seri PBS032
SBSN seri PBS029
SBSN seri PBS015
SBSN seri PBS021
SBSN seri PBS011
SBSN seri PBS023
SBSN seri PBS019
SBSN seri PBS022
SBSN seri PBS012

6. KAS DI BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2021	2020
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	567,639	269,639
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	73,094	73,094
PT Bank BTPN Syariah Tbk	30,000	30,000
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	20,500	17,800
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	17,400	17,400
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	10,000
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Unit Syariah	1,500	1,500
	<u>710,133</u>	<u>419,433</u>

6. RESTRICTED CASH IN BANKS

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT BPD Sumatera Selatan dan
Bangka Belitung, Sharia Unit
PT BPD Kalimantan Barat,
Sharia Unit
PT Bank Jabar Banten Syariah
PT BPD Kalimantan Timur
dan Kalimantan Utara,
Sharia Unit

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya adalah deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan tetapi dibatasi penggunaannya sesuai dengan perjanjian kerjasama dengan mitra bank.

Restricted cash in banks are time deposits owned by the Company but are restricted in accordance with an agreement with the bank partners.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG IMBAL JASA KAFALAH

Piutang imbal jasa kafalah terdiri atas jumlah yang terhutang kepada Perusahaan oleh pemegang sertifikat penjaminan, Pemerintah Republik Indonesia (program PEN), atau agen-agen.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak berelasi	73,525	33,047
Pihak ketiga	<u>32,979</u>	<u>4,276</u>
	<u>106,504</u>	<u>37,323</u>

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

7. KAFALAH FEE RECEIVABLES

Kafalah fee receivables consist of amounts of owed to the Company by the guarantee certificate holder, Government of Indonesia, or agents.

*Related parties
Third parties*

The Directors believe that there is no impairment of kafalah fee receivables as of 31 December 2021 and 2020.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

8. PIUTANG PENJAMINAN ULANG

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pihak ketiga	<u>48,161</u>	<u>36,684</u>

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang penjaminan ulang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

8. RE-GUARANTEEE RECEIVABLES

The Directors believe that there is no impairment of re-guarantee receivables as of 31 December 2021 and 2020.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

9. PIUTANG HASIL INVESTASI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Sukuk	4,631	2,689
Deposito berjangka	<u>1,072</u>	<u>1,046</u>
	<u>5,703</u>	<u>3,735</u>

*Sukuk
Time deposits*

9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

10. ASET PENJAMINAN ULANG

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Imbal jasa kafalah ditangguhkan	306,101	222,429
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	98,914	75,421
Klaim dalam proses	<u>21,186</u>	<u>10,607</u>
	<u>426,201</u>	<u>308,457</u>

Direksi berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset penjaminan ulang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. RE-GUARANTEEE ASSETS

*Unearned kafaah fees
Claims incurred but not yet reported
Claims in process*

The Directors believe that there is no impairment of re-guarantee assets as of 31 December 2021 and 2020.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. BIAYA AKUISISI DITANGGUHKAN

11. DEFERRED ACQUISITION COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kontra bank garansi	9,397	7,283	Contra bank guarantee
FLPP	13,457	3,205	FLPP
Multiguna	61,935	60,987	Multipurpose
Bond	1,427	1,222	Bond
Umum dan konstruksi	1,867	1,955	General and construction
Mikro	930	1,472	Micro
	<u>89,013</u>	<u>76,124</u>	

12. ASET TETAP - BERSIH

12. FIXED ASSETS - NET

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kepemilikan langsung	62,230	53,921	Direct ownership
Aset hak-guna	6,213	5,631	Right-of-use assets
	<u>68,443</u>	<u>59,552</u>	

	<u>2021</u>					
	<u>1 Januari/ January 2021</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition costs
Tanah	35,493	-	-	-	35,493	Land
Gedung	11,811	5,255	-	-	17,066	Buildings
Perlengkapan kantor	10,126	4,904	-	300	15,330	Office equipments
Kendaraan bermotor	856	37	-	-	893	Motor vehicles
Perlengkapan lainnya	7	-	-	-	7	Other equipments
Aset dalam penyelesaian	300	-	-	(300)	-	Assets in progress
	<u>58,593</u>	<u>10,196</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>68,789</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perlengkapan kantor	(4,105)	(1,741)	-	-	(5,846)	Office equipments
Kendaraan bermotor	(566)	(146)	-	-	(712)	Motor vehicles
Perlengkapan lainnya	(1)	-	-	-	(1)	Other equipments
	<u>(4,672)</u>	<u>(1,887)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(6,559)</u>	
Nilai buku bersih	<u>53,921</u>				<u>62,230</u>	Net book value

	<u>2021</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Aset hak-guna					Right-of-use assets
Biaya perolehan					Acquisition costs
Gedung	4,548	730	-	5,278	Buildings
Kendaraan bermotor	3,302	4,174	(272)	7,204	Motor vehicles
	<u>7,850</u>	<u>4,904</u>	<u>(272)</u>	<u>12,482</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung	(1,248)	(1,299)	-	(2,547)	Buildings
Kendaraan bermotor	(971)	(2,799)	48	(3,722)	Motor vehicles
	<u>(2,219)</u>	<u>(4,098)</u>	<u>48</u>	<u>(6,269)</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,631</u>	<u>806</u>	<u>(224)</u>	<u>6,213</u>	Net book value

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

2020					
1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 2020		
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah	-	35,493	-	35,493	Land
Gedung	-	11,811	-	11,811	Buildings
Perlengkapan kantor	5,746	4,380	-	10,126	Office equipments
Kendaraan bermotor	716	140	-	856	Motor vehicles
Perlengkapan lainnya	7	-	-	7	Other equipments
Aset dalam Penyelesaian	-	300	-	300	Assets in progress
	6,469	52,124	-	58,593	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perlengkapan kantor	(3,044)	(1,061)	-	(4,105)	Office equipments
Kendaraan bermotor	(404)	(162)	-	(566)	Motor vehicles
Perlengkapan lainnya	(1)	-	-	(1)	Other equipments
	(3,449)	(1,223)	-	(4,672)	
Nilai buku bersih	3,020			53,921	Net book value

2020							
Saldo awal/ Beginning balance	Dampak PSAK 73/ Impact of SFAS 73	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Biaya perolehan							Acquisition costs
Gedung	-	4,283	4,283	265	-	4,548	Buildings
Kendaraan bermotor	-	1,284	1,284	2,018	-	3,302	Motor vehicles
	-	5,567	5,567	2,283	-	7,850	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung	-	(103)	(103)	(1,145)	-	(1,248)	Buildings
Kendaraan bermotor	-	(41)	(41)	(930)	-	(971)	Motor vehicles
	-	(144)	(144)	(2,075)	-	(2,219)	
Nilai buku bersih	-	5,423	5,423	208	-	5,631	Net book value

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp 3.372 dan Rp 4.138.

The total cash outflow for leases for the period ended 31 December 2021 and 2020 were Rp 3,272 and Rp 4,138.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Direksi berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

All fixed assets were insured against fire, theft and other possible risk. The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the Directors' evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2021 and 2020.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang pajak lainnya

a. Tax payables

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pajak penghasilan badan:		
Tahun 2018	-	2,118
Tahun 2019	-	518
Tahun 2020	-	6,286
Tahun 2021	<u>60,623</u>	<u>-</u>
	<u>60,623</u>	<u>8,922</u>
 Pajak lainnya:		
Pasal 21	1,397	508
Pasal 23	137	83
Pasal 4(2)	<u>116</u>	<u>16</u>
	<u>1,650</u>	<u>607</u>
	<u><u>62,273</u></u>	<u><u>9,529</u></u>

Corporate income tax:

Year 2018
Year 2019
Year 2020
Year 2021

Other taxes:

Article 21
Article 23
Article 4(2)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

b. Income tax (expenses)/benefit

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kini	(65,338)	(6,286)
Tangguhan	<u>26,756</u>	<u>1,959</u>
	<u><u>(38,582)</u></u>	<u><u>(4,327)</u></u>

Current
Deferred

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's total tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>206,739</u>	<u>49,464</u>	Profit before income tax
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	45,483	10,882	Tax calculated with applicable tax rate
Perbedaan permanen:			Permanent difference:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(12,571)	(12,528)	Income subject to final tax
Biaya yang tidak diperkenankan	5,670	4,168	Non-deductible expenses
Lain-lain	(31,681)	5,837	Others
Penyesuaian tarif pajak	<u>-</u>	<u>(1,804)</u>	Adjustment on tax rate
Beban pajak penghasilan	<u><u>(38,582)</u></u>	<u><u>(4,327)</u></u>	Income tax expense

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax (expenses)/benefit (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan rugi pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the Company's profit before income tax and the taxable loss are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	206,739	49,464	Profit before income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(57,141)	(56,944)	Income subject to final tax
Beban pajak final	10,331	10,423	Final tax expenses
Biaya yang tidak diperkenankan	<u>15,443</u>	<u>8,523</u>	Non-deductible expenses
	<u>(31,367)</u>	<u>(37,998)</u>	
Beda waktu:			Timing differences:
Depresiasi aset tetap	308	(478)	Fixed asset depreciation
Estimasi klaim	117,733	12,912	Estimated claims
Liabilitas imbalan kerja	1,727	1,225	Employee benefit liabilities
Cadangan bonus	<u>1,850</u>	<u>3,448</u>	Provision for bonus
	<u>121,618</u>	<u>17,107</u>	
Penghasilan kena pajak	<u>296,990</u>	<u>28,573</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan	<u>65,338</u>	<u>6,286</u>	Income tax expenses
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(4,715)</u>	<u>-</u>	Prepaid income tax
Pajak penghasilan kurang bayar	<u>60,623</u>	<u>6,286</u>	Income tax underpayment

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities at reporting dates consist of the following:

	<u>2021</u>				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Depresiasi aset tetap	(10)	68	-	58	Fixed asset depreciation
Estimasi klaim	14,504	25,901	-	40,405	Estimated claims
Liabilitas imbalan kerja	791	380	(292)	879	Employee benefit liabilities
Nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	(1,978)	-	270	(1,708)	Fair value on financial asset available for sale
Cadangan bonus	<u>2,192</u>	<u>407</u>	<u>-</u>	<u>3,222</u>	Provision for bonus
	<u>15,499</u>	<u>26,756</u>	<u>(22)</u>	<u>42,233</u>	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/ (credited) to profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Dampak penurunan tarif pajak/ Impact on changes in tax rate	Saldo akhir/ Ending balance	
Depresiasi aset tetap	108	(105)	-	(13)	(10)	Fixed asset depreciation
Estimasi klaim	13,254	2,840	-	(1,590)	14,504	Estimated claims
Liabilitas imbalan kerja	496	270	85	(60)	791	Employee benefit liabilities
Nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	(446)	-	(1,586)	54	(1,978)	Fair value on financial asset available for sale
Cadangan bonus	1,629	758	-	(195)	2,192	Provision for bonus
	<u>15,041</u>	<u>3,763</u>	<u>(1,501)</u>	<u>(1,804)</u>	<u>15,499</u>	

Direksi berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa yang akan datang.

The Directors believe that the deferred tax assets balance above can be recovered.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, and stipulates Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Reduction of Income Tax Rates for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company and effective as of 19 June 2020. The regulation stipulates a reduction in the income tax rate of domestic corporate taxpayers from 25% to 22% for the fiscal year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards.

Pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif PPh Badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif PPh Badan sebesar 20%.

On 29 October 2021, the Government has ratified Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the government canceled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate was 20%.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG PENJAMINAN ULANG

14. RE-GUARANTEE PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi	55,555	22,727	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	18,804	<i>Third parties</i>
	<u>55,555</u>	<u>41,531</u>	

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

15. IMBAL JASA KAFALAH DITANGGUHKAN

15. UNEARNED KAFALAH FEES

	<u>2021</u>			<u>2020</u>			
	<u>Bruto/Gross</u>	<u>Aset Penjaminan Ulang/ Re- guarantee assets</u>	<u>Bersih/Net</u>	<u>Bruto/Gross</u>	<u>Aset Penjaminan Ulang/ Re- guarantee assets</u>	<u>Bersih/Net</u>	
PEN	164,603	(32,306)	132,297	129,668	(44,739)	84,929	<i>PEN</i>
Kontra bank garansi	65,431	(28,083)	37,348	36,451	(14,870)	21,581	<i>Contra bank guarantee</i>
FLPP	130,147	(39,041)	91,106	20,911	(4,580)	16,331	<i>FLPP</i>
KUR	125,420	(29,159)	96,261	71,988	(14,387)	57,601	<i>KUR</i>
Multiguna	335,693	(136,566)	199,127	323,100	(124,360)	198,740	<i>Multipurpose</i>
Bond	11,489	(4,176)	7,313	6,268	(2,696)	3,572	<i>Bond</i>
Umum dan konstruksi	42,568	(25,531)	17,037	13,530	(6,227)	7,303	<i>General and construction</i>
Mikro	28,107	(11,239)	16,868	30,883	(10,570)	20,313	<i>Micro</i>
	<u>903,458</u>	<u>(306,101)</u>	<u>597,357</u>	<u>632,799</u>	<u>(222,429)</u>	<u>410,370</u>	

16. PENDAPATAN KOMISI DITANGGUHKAN

16. DEFERRED COMMISSION INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PEN	398	5,436	<i>PEN</i>
Kontra bank garansi	5,617	2,973	<i>Contra bank guarantee</i>
FLPP	6,191	815	<i>FLPP</i>
KUR	5,828	2,860	<i>KUR</i>
Multiguna	20,759	20,582	<i>Multipurpose</i>
Bond	835	487	<i>Bond</i>
Umum dan konstruksi	2,342	941	<i>General and construction</i>
Mikro	1,011	1,775	<i>Micro</i>
	<u>42,981</u>	<u>35,869</u>	

17. ESTIMASI KLAIM

17. ESTIMATED CLAIMS

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

The claim reserves is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.

Cadangan klaim dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan klaim adalah klaim dalam proses dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Reserves for claims are recorded in the statement of financial position based on actuarial calculations using actuarial assumptions. Included in the reserves for claims are claims in process and claim incurred but not yet reported (IBNR).

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ESTIMASI KLAIM (lanjutan)

17. ESTIMATED CLAIMS (continued)

	2021			2020			
	Klaim bruto/ Gross claims	Aset penjaminan ulang/ Re- guarantee assets	Estimasi klaim retensi sendiri/ Estimated own retention claim	Klaim bruto/ Gross claims	Aset penjaminan ulang/ Re- guarantee assets	Estimasi klaim retensi sendiri/ Estimated own retention claim	
PEN	128,341	(10,742)	117,599	23,493	(5,400)	18,093	PEN
Kontra bank garansi	24,822	(24,822)	-	27,712	(19,450)	8,262	Contra bank guarantee
FLPP	23,975	(6,831)	17,144	16,156	(4,205)	11,951	FLPP
KUR	11,293	(2,877)	8,416	11,134	(2,633)	8,501	KUR
Multiguna	48,432	(35,575)	12,857	39,430	(31,726)	7,704	Multipurpose
Bond	5,248	(5,248)	-	8,053	(7,126)	927	Bond
Umum dan konstruksi	5,755	(2,827)	2,928	8,940	(4,382)	4,558	General and construction
Mikro	55,897	(31,178)	24,719	17,039	(11,106)	5,933	Micro
	<u>303,763</u>	<u>(120,100)</u>	<u>183,663</u>	<u>151,957</u>	<u>(86,028)</u>	<u>65,929</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk dalam estimasi klaim adalah estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 154.577 (2020: Rp 48.665).

As at 31 December 2021, included in estimated claims is estimated claims incurred but not yet reported amounting to Rp 154,577 (2020: Rp 48,665).

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The liability for employee benefits as at 31 December 2021 and 2020 are calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Utama, using the "Projected Unit Credit" method.

Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan adalah 6%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan adalah 4%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

The Company has appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk whose establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP-084/KM.10/2007 dated 23 April 2007. Portion of contributions borne by the Company is 6%, while portion of contributions borne by the employees are 4%, of the employees' gross monthly salaries.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021		2020		
Asumsi Aktuaria:					Actuarial Assumption:
Tingkat diskonto	7.00% & 3.06%		7.00%		Discount rate
Tingkat kenaikan upah	8.00%		8.00%		Salary incremental rate
Tingkat mortalita	TMI IV 2019		TMI IV 2019		Mortality rate
Tingkat cacat	5% of TMI IV 2019		5% of TMI IV 2019		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	Usia/Age	Tingkat/Rate	Usia/Age	Tingkat/Rate	Resignation rate
	20 - 39	5.0%	20 - 39	5.0%	
	40 - 44	3.0%	40 - 44	3.0%	
	45 - 49	2.0%	45 - 49	2.0%	
	50 - 54	1.0%	50 - 54	1.0%	
	> 54	0.0%	> 54	0.0%	
Usia pensiun normal	55 tahun		55 tahun		Normal retirement age
Metode penilaian aktuarial	Projected Unit Credit		Projected Unit Credit		Actuarial valuation method

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefits liabilities as at 31 December 2021 and 2020.

2021			
	UU No.13/2013	Penghargaan masa kerja/ Long service reward	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas yang didanai	3,007	988	3,995
Present value of funded obligation			
2020			
	UU No.13/2013	Penghargaan masa kerja/ Long service reward	Jumlah/ Total
Nilai kini liabilitas yang didanai	3,029	565	3,594
Present value of funded obligation			

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities recognised in the statement of financial position are as follows:

2021			
	UU No. 13/2003	Penghargaan masa kerja/ Long services award	Jumlah/ Total
Pada awal tahun	3,029	565	3,594
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	1,304	423	1,727
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1,326)	-	(1,326)
	3,007	988	3,995
At the beginning of the year			
Total charged to the profit or loss			
Total amount recognised in other comprehensive income			
2020			
	UU No. 13/2003	Penghargaan masa kerja/ Long services award	Jumlah/ Total
Pada awal tahun	1,677	308	1,985
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	968	257	1,225
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	384	-	384
	3,029	565	3,594
At the beginning of the year			
Total charged to the profit or loss			
Total amount recognised in other comprehensive income			

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

2021			
	UU No. 13/2003	Penghargaan masa kerja/ long services award	Jumlah/ Total
Laporan laba rugi:			
Beban jasa kini	618	237	855
Beban jasa lalu	474	-	474
Beban bunga	212	39	251
Kerugian aktuarial yang diakui	-	147	147
	1,304	423	1,727
Penghasilan komprehensif lain:			
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	1,326	-	1,326
Profit or loss:			
Current service costs			
Past service costs			
Interest cost			
Recognised actuarial loss			
Other comprehensive income:			
Gain arising from changes in actuarial assumptions			

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The amount recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows: (continued)

	2020			
	UU No. 13/2003	Penghargaan masa kerja/ Long services award	Jumlah/ Total	
Laporan laba rugi:				Profit or loss:
Beban jasa kini	834	162	996	Current service costs
Beban bunga	134	25	159	Interest cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	70	70	Recognised actuarial gain
	<u>968</u>	<u>257</u>	<u>1,225</u>	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Kerugian yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	<u>384</u>	<u>-</u>	<u>384</u>	Loss arising from changes in actuarial assumptions

Pada tanggal 31 Desember 2021, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 21,17 tahun (2020: 20,78 tahun).

As of 31 December 2021, the weighted average duration of the defined benefits liabilities was 21.17 years (2020: 20.78 years).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuarial yang relevan, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all other variables held constant, to the liabilities of employee benefits:

Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2021 / Impact on employee benefits 31 December 2021			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(525)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	627	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	584	Salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	(499)	
Dampak terhadap imbalan kerja 31 Desember 2020 / Impact on employee benefits 31 December 2020			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	(338)	Discount rate
	Penurunan/Decrease 1%	403	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	378	Salary incremental rate
	Penurunan/Decrease 1%	(325)	

19. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

19. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	2021	2020	
Beban yang masih harus dibayar	23,303	12,200	Accrued expense
Titipan imbal jasa kafalah	19,973	10,123	Kafalah fee deposits
Setoran jaminan	17,080	9,090	Deposit guarantee
Utang lain-lain	7,801	6,141	Other payable
Liabilitas sewa	5,050	3,712	Lease liabilities
Utang komisi agen	578	3,075	Agent's commission payable
Lain-lain	<u>114</u>	<u>104</u>	Others
	<u>73,899</u>	<u>44,445</u>	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

2021				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh) /Number of shares (full amount)	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Jaminan Kredit Indonesia	1,410,241	99.9290%	705,120	PT Jaminan Kredit Indonesia
Koperasi Warga Jamkrindo				Koperasi Warga Jamkrindo
Sejahtera	1,000	0.0710%	500	Sejahtera
	<u>1,411,241</u>	<u>100%</u>	<u>705,620</u>	
2020				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh) /Number of shares (full amount)	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Jaminan Kredit Indonesia	1,099,975	99.9977%	549,987	PT Jaminan Kredit Indonesia
Koperasi Warga Jamkrindo				Koperasi Warga Jamkrindo
Sejahtera	25	0.0023%	13	Sejahtera
	<u>1,100,000</u>	<u>100%</u>	<u>550,000</u>	

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 16 September 2021 yang dinotarisasi dengan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Nomor 15 tanggal 11 Oktober 2021, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan Perusahaan sebesar 311.241 lembar saham dengan jumlah nominal Rp 155.620. Saham baru sebanyak 311.241 lembar saham ini telah diterbitkan dan dibayar penuh oleh PT Jaminan Kredit Indonesia (310.266 lembar) dan Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (975 lembar). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0462802 Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

Based on Resolution of Shareholders dated 16 September 2021 which notarised by Notarial Deed of Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., No.15 dated 11 October 2021 the shareholders approved the increase of the Company's share capital of 311,241 shares with the nominal value of Rp 155,620. The issuance of 311,241 new shares has been issued and fully paid by PT Jaminan Kredit Indonesia (310,266 shares) and Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera (975 shares). These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0462802 Year 2021 dated 19 October 2021.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 24 Oktober 2019 yang dinotarisasi dengan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Nomor 09 tanggal 9 April 2020, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan Perusahaan sebesar 150.000 lembar saham dengan jumlah nominal Rp 75.000. Saham baru sebanyak 150.000 lembar saham ini telah diterbitkan dan dibayar penuh oleh PT Jaminan Kredit Indonesia. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-A.01.03.0214640 Tahun 2020 tanggal 11 Mei 2020.

Based on Resolution of Shareholders dated 24 October 2019 which notarised by Notarial Deed of Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., No.09 dated 9 April 2020 the shareholders approved the increase of the Company's share capital of 150,000 shares with the nominal value of Rp 75,000. The issuance of 150,000 new shares has been issued and fully paid by PT Jaminan Kredit Indonesia. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-A.01.03.0214640 Year 2020 dated 11 May 2020.

Saldo laba yang telah dicadangkan

Perusahaan membentuk penyisihan cadangan wajib sebesar Rp 96.843 sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007. Undang-undang ini mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan wajib tersebut.

Appropriated retained earnings

The Company has set up a statutory reserves amounting to Rp 96,843 in accordance with the Indonesia Limited Company Law No. 40 Year 2007. The Law requires Indonesian companies to set up a statutory reserve to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. The Law does not set the period of time within which this statutory reserve should be created.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBAL JASA KAFALAH BRUTO

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PEN	394,318	184,441
Kontra bank garansi	149,248	80,947
FLPP	124,175	25,731
KUR	102,812	73,758
Multiguna	67,391	76,168
Bond	53,583	34,881
Umum dan konstruksi	48,463	9,518
Mikro	19,286	14,848
	<u>959,276</u>	<u>500,292</u>

21. GROSS KAFALAH FEES

PEN
Contra bank guarantee
FLPP
KUR
Multipurpose
Bond
General and construction
Micro

22. PREMI PENJAMINAN ULANG BRUTO

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PEN	63,955	63,271
Kontra bank garansi	63,554	33,942
FLPP	39,312	7,482
KUR	25,489	14,744
Multiguna	32,391	31,139
Bond	20,609	13,621
Umum dan konstruksi	29,547	3,793
Mikro	8,016	4,819
	<u>282,873</u>	<u>172,811</u>

22. GROSS RE-GUARANTEE PREMIUMS

PEN
Contra bank guarantee
FLPP
KUR
Multipurpose
Bond
General and construction
Micro

Termasuk di dalam premi penjaminan ulang bruto adalah beban IJK *loss limit*, yaitu premi yang dibayarkan kepada Pemerintah terkait penjaminan PEN sebesar 1% dari plafon pembiayaan. Pemerintah menanggung klaim PEN apabila jumlah klaim yang dibayarkan perusahaan sudah mencapai 90% dari total premi dibayar.

Included in gross re-guarantee premiums is IJK loss limit, which is the fee paid to the government related to PEN guarantee amounting to 1% from financing plafond. The government bears the PEN claim if the number of claims paid by the company reached 90% of premium paid.

23. KENAIKAN ATAS IMBAL JASA KAFALAH YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PEN	47,368	84,929
Kontra bank garansi	15,767	5,126
FLPP	74,775	11,990
KUR	38,660	36,255
Multiguna	387	13,464
Bond	3,741	(1,119)
Umum dan konstruksi	9,734	(260)
Mikro	(3,445)	(10,259)
	<u>186,987</u>	<u>140,126</u>

23. INCREASE IN UNEARNED KAFALAH FEES

PEN
Contra bank guarantee
FLPP
KUR
Multipurpose
Bond
General and construction
Micro

24. KLAIM BRUTO

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
PEN	1,411	-
Kontra bank garansi	46,277	60,059
FLPP	20,122	17,897
KUR	5,978	10,282
Multiguna	142,110	111,755
Bond	11,763	15,497
Umum dan konstruksi	9,104	12,469
Mikro	40,340	30,629
	<u>277,105</u>	<u>258,588</u>

24. GROSS CLAIMS

PEN
Contra bank guarantee
FLPP
KUR
Multipurpose
Bond
General and construction
Micro

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. KLAIM PENJAMINAN ULANG

25. RE-GUARANTEE CLAIMS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PEN	353	-	PEN
Kontra bank garansi	23,091	29,722	Contra bank guarantee
FLPP	5,660	4,474	FLPP
KUR	1,494	2,626	KUR
Multiguna	91,567	69,473	Multipurpose
Bond	5,830	7,600	Bond
Umum dan konstruksi	4,259	6,020	General and construction
Mikro	17,095	13,266	Micro
	<u>149,349</u>	<u>133,181</u>	

26. BEBAN UJRAH

26. UJRAH EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kontra bank garansi	21,781	14,431	Contra bank guarantee
FLPP	754	1,058	FLPP
Multiguna	8,473	7,406	Multipurpose
Bond	9,167	7,140	Bond
Umum dan konstruksi	1,778	1,643	General and construction
Mikro	949	546	Micro
	<u>42,902</u>	<u>32,224</u>	

27. PENDAPATAN UJRAH PENJAMINAN ULANG

27. RE-GUARANTEE UJRAH INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PEN	6,377	2,396	PEN
Kontra bank garansi	10,066	6,087	Contra bank guarantee
FLPP	744	405	FLPP
KUR	2,130	1,088	KUR
Multiguna	3,234	2,937	Multipurpose
Bond	3,773	2,799	Bond
Umum dan konstruksi	1,218	788	General and construction
Mikro	1,151	1,435	Micro
	<u>28,693</u>	<u>17,935</u>	

28. PENDAPATAN SUBROGASI

28. SUBROGATION INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjaminan bank	34,158	28,877	Bank guarantee
Penjaminan non-bank	2,016	11,821	Non-bank guarantee
	<u>36,174</u>	<u>40,698</u>	

29. KENAIKAN ESTIMASI KLAIM

29. INCREASE IN ESTIMATED CLAIMS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PEN	99,506	18,093	PEN
Kontra bank garansi	(8,262)	1,025	Contra bank guarantee
FLPP	5,193	(181)	FLPP
KUR	(85)	434	KUR
Multiguna	5,153	(2,581)	Multipurpose
Bond	(927)	(616)	Bond
Umum dan konstruksi	(1,630)	(4,379)	General and construction
Mikro	18,786	1,118	Micro
	<u>117,734</u>	<u>12,913</u>	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN INVESTASI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Bagi hasil		
Deposito berjangka	38,416	38,028
Sukuk	15,344	14,031
Penjualan sukuk	<u>3,105</u>	<u>4,392</u>
	<u>56,865</u>	<u>56,451</u>

*Profit sharing
Time deposits
Sukuk
Sale of sukuk*

30. INVESTMENT INCOME

31. BEBAN USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban kepegawaian	53,385	40,458
Beban operasional	22,374	15,452
Beban administrasi dan umum	21,688	12,449
Beban sistem, teknologi dan pengembangan usaha	<u>3,898</u>	<u>2,138</u>
	<u>101,345</u>	<u>70,497</u>

*Salaries expenses
Operational expenses
General and administrative expenses
Technology, system and development expenses*

31. OPERATING EXPENSES

32. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban pajak final	10,331	10,423
Beban lain	-	782
Pendapatan administrasi kafalah	(3,166)	(1,542)
Pendapatan lain-lain	<u>(306)</u>	<u>(370)</u>
	<u>6,859</u>	<u>9,293</u>

*Final tax expenses
Other expenses
Kafalah administration income
Other income*

32. OTHER EXPENSES - NET

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Perusahaan Milik Negara dan Anak Perusahaan

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan Milik Negara. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Perum Bulog, Perum Perhutani, Perum Perumnas Perum Jasa Tirta I, Perum Damri, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Bank Mandiri Taspen, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero), PT Hutama Karya (Persero), PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), PT Jasa Marga, PT Nidya Karya (Persero), PT Pelindo I, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero), PT Amarta Karya (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), PT Antam Tbk, PT Asabri (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Bio Farma (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Boma Bisma Indra (Persero), PT Danareksa (Persero), PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero), PT Industri Kapal Indonesia (Persero), PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. State Owned Enterprises and Subsidiaries

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Perum Bulog, Perum Perhutani, Perum Perumnas Perum Jasa Tirta I, Perum Damri, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Bank Mandiri Taspen, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero), PT Hutama Karya (Persero), PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero), PT Jasa Marga, PT Nidya Karya (Persero), PT Pelindo I, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero), PT Amarta Karya (Persero), PT Angkasa Pura II (Persero), PT Antam Tbk, PT Asabri (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Bio Farma (Persero), PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT Boma Bisma Indra (Persero), PT Danareksa (Persero), PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero), PT Industri Kapal Indonesia (Persero), PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero).

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Perusahaan Milik Negara dan Anak Perusahaan (lanjutan)

PT Jaminan Indonesia Persero, PT Jasa Raharja, PT Kawasan Industri Medan (Persero), PT Kawasan Industri Nusantara, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Len Industri (Persero), PT Pal Indonesia (Persero), PT Pegadaian, PT Pelabuhan Indonesia I, PT Pelabuhan Indonesia III, PT Pelni (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT Pindad (Persero), PT PLN (Persero), PT POS Indonesia (Persero), PT PP (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Rajawali Nusindo, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Sarinah (Persero), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Sucofindo, PT Taspen (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara I, PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara III, PT Perkebunan Nusantara IV, PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, PT Perkebunan Nusantara XIII, PT Perkebunan Nusantara XIV dan Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera adalah entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan. Perusahaan memiliki penempatan kas dan setara kas, investasi, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, piutang imbal jasa kafalah, piutang hasil investasi, utang klaim, utang penjaminan ulang, imbal jasa kafalah, premi penjaminan ulang, klaim, beban ujah, pendapatan ujah penjaminan ulang, beban kafalah lain, pendapatan investasi dan beban usaha.

b. Manajemen kunci

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Aset:		
Kas dan setara kas		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	78,448	123,943
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	28,414	64,074
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	992	322
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	604	22
	<u>108,458</u>	<u>188,361</u>

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. State Owned Enterprises and Subsidiaries (continued)

PT Jaminan Indonesia Persero, PT Jasa Raharja, PT Kawasan Industri Medan (Persero), PT Kawasan Industri Nusantara, PT Kimia Farma (Persero) Tbk, PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Len Industri (Persero), PT Pal Indonesia (Persero), PT Pegadaian, PT Pelabuhan Indonesia I, PT Pelabuhan Indonesia III, PT Pelni (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT Pindad (Persero), PT PLN (Persero), PT POS Indonesia (Persero), PT PP (Persero), PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Rajawali Nusindo, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Sarinah (Persero), PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Sucofindo, PT Taspen (Persero), PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara I, PT Perkebunan Nusantara II, PT Perkebunan Nusantara III, PT Perkebunan Nusantara IV, PT Perkebunan Nusantara V, PT Perkebunan Nusantara VI, PT Perkebunan Nusantara VII, PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, PT Perkebunan Nusantara XIII, PT Perkebunan Nusantara XIV and Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera, are entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with The Company. The Company has placement in cash and cash equivalent, investments, restricted cash in banks, kafalah fee receivables, investment income receivables, claim payables, re-guarantee payables, re-guarantee premiums, claims, ujah expenses, re-guarantee ujah income, other kafalah expenses, investment income and operating expenses.

b. Key management

Key management are Board of Commissioners and Directors.

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

Assets:	
Cash and cash equivalents	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)	2021	2020	33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)
Investasi			Investments
Sukuk			Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	262,270	171,320	The Government of the Republic of Indonesia
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	567,639	269,639	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	73,094	73,094	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	640,733	342,733	
Piutang imbal jasa kafalah			Kafalah fee receivables
Pemerintah Republik Indonesia	73,525	33,047	The Government of the Republic of Indonesia
Piutang hasil investasi			Investment income receivables
Pemerintah Republik Indonesia	4,630	2,689	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	410	201	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	125	397	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	5,165	3,287	
Jumlah aset dengan pihak berelasi	1,090,151	738,748	Total assets with related parties
Persentase terhadap jumlah aset	44.58%	46.94%	Percentage of total assets
Liabilitas:			Liabilities:
Utang klaim			Claim payables
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	12,486	717	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Pegadaian (Persero)	7,248	181	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	-	65	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	19,734	963	
Utang penjaminan ulang			Re-guarantee payables
PT Reasuransi Syariah Indonesia	31,279	18,319	PT Reasuransi Syariah Indonesia
Pemerintah Republik Indonesia	15,419	4,408	The Government of the Republic of Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	8,857	-	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	55,555	22,727	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	75,289	23,690	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5.13%	2.57%	Percentage of total liabilities
Pendapatan kafalah:			Kafalah income:
Imbal jasa kafalah bruto			Gross kafalah fees
Pemerintah Republik Indonesia	435,151	184,440	The Government of the Republic of Indonesia
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	29,842	-	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	19,109	-	PT Pegadaian (Persero)
PT Perkebunan Nusantara	3,389	-	PT Perkebunan Nusantara
PT Pupuk Indonesia (Persero)	659	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	641	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	146	-	Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	144	-	PT Adhi Karya (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	110	-	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Dipindahkan	489,191	184,440	Carried forward

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan kafalah: (lanjutan)			Kafalah income: (continued)
Imbal jasa kafalah bruto (lanjutan)			Gross kafalah fees (continued)
Dipindahkan	489,191	184,440	Carried forward
PT Wijaya Karya Beton Tbk	17	129	PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Waskita Karya (Persero)	6	516	PT Waskita Karya (Persero)
PT Boma Bisma Indra (Persero)	-	707	PT Boma Bisma Indra (Persero)
PT Istaka Karya (Persero)	-	370	PT Istaka Karya (Persero)
PT Barata Indonesia (Persero)	-	367	PT Barata Indonesia (Persero)
Lain-lain	262	286	Others
	<u>489,476</u>	<u>186,815</u>	
Persentase terhadap jumlah imbal jasa kafalah bruto	<u>51.03%</u>	<u>37.34%</u>	Percentage of total gross kafalah fees
Premi penjaminan ulang bruto			Gross re-guarantee premiums
Pemerintah Republik Indonesia	56,941	24,110	The Government of the Republic of Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia	-	39,160	PT Reasuransi Syariah Indonesia
	<u>56,941</u>	<u>63,270</u>	
Persentase terhadap jumlah premi penjaminan ulang	<u>20.13%</u>	<u>36.61%</u>	Percentage of total gross re-guarantee premiums
Beban kafalah:			Kafalah expenses:
Klaim bruto			Gross claims
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	148,897	137,727	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Pegadaian Syariah	47,363	-	PT Pegadaian Sharia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,607	15,335	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,028	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Propernas Griya Utama	935	-	PT Propernas Griya Utama
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	291	208	Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	104	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Koperasi Warga Semen Gresik	60	-	Koperasi Warga Semen Gresik
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	15	515	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	5,643	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
	<u>211,300</u>	<u>159,429</u>	
Persentase terhadap jumlah klaim bruto	<u>76.25%</u>	<u>61.65%</u>	Percentage of total gross claims
Beban ujarah			Ujarah expenses
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,633	1,418	PT Bank Inonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	230	89	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	13	13	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
	<u>1,876</u>	<u>1,520</u>	
Persentase terhadap jumlah beban ujarah	<u>4.37%</u>	<u>4.72%</u>	Percentage of total ujarah expenses

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 33. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (Continued)

	2021	2020	
Pendapatan ujarah penjaminan ulang			Re-guarantee ujarah income
PT Jaminan Kredit Indonesia	6,377	2,396	PT Jaminan Kredit Indonesia
Persentase terhadap jumlah pendapatan ujarah penjaminan ulang	22.22%	13.36%	Percentage of total re-guarantee ujarah income
Beban kafalah lain			Other kafalah expenses
PT Jaminan Kredit Indonesia	1,355	1,727	PT Jaminan Kredit Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban kafalah	100%	100%	Percentage of total kafalah expenses
Pendapatan investasi			Investment income
Pemerintah Republik Indonesia	16,148	18,423	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	17,905	13,112	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	5,093	8,807	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	-	9	PT Bank Syariah Indonesia Tbk Negara, Sharia Unit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	953	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	39,146	41,304	
Persentase terhadap jumlah Pendapatan investasi	68.84%	73.17%	Percentage of total investment income
Beban usaha			Operating expenses
PT Jaminan Kredit Indonesia	-	1,367	PT Jaminan Kredit Indonesia
Persentase terhadap jumlah beban usaha	0%	1.94%	Percentage of total operating expenses

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 3.232 (31 Desember 2020: Rp 1.859).

Total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp 3,232 (31 December 2020: Rp 1,859).

34. ZAKAT

Perusahaan telah menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba tahun 2019 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 914. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba tahun 2020 dan tahun 2021 masing-masing sebesar Rp 1.128 dan Rp 5.330.

34. ZAKAT

The Company has calculated zakat based on 2.5% of the income from year 2019 for the year ended 31 December 2020 amounting to Rp 914. For the year ended 31 December 2021, the Company has calculated zakat based on 2.5% of the income from year 2020 and 2021 amounted to Rp 1,128 and Rp 5,330.

35. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat *Non-performing financing* (NPF) pinjaman yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara klaim aktual, pembayaran manfaat dan tanggal klaim dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, keparahan klaim, manfaat yang dibayarkan dan perkembangan klaim jangka panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

35. FINANCIAL GUARANTEE RISK

The principal risk the Company faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's Non-performing financing (NPF), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

Operasional Perusahaan didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Perusahaan untuk *underwrite* dan menerima penjaminan besar.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, dan *Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring*. Berdasarkan *score* ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

35. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.

The Company's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Company to underwrite and accept large guarantee accounts.

To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, are *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, and *Personality*. The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related guarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps. Quantitative prediction is done with a scoring system. Based on the score determined the risk prediction of each guaranteed or a group of guaranteed, or a new product.

Furthermore, decision whether a guarantee application can be approved or not is carried out in a committee meeting. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (*risk taker unit*) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (*risk financing unit*). With a decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision-making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high-risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen penjaminan ulang terkoordinasi terpusat memfasilitasi transfer risiko yang tepat dan penggunaan biaya yang efektif dan efisien pasar penjaminan ulang eksternal. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Perusahaan harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu yang dimasukkan melalui proses revaluasi keuangan yang ketat untuk disetujui oleh personel manajemen senior. Sebagai hasil dari kontrol ini, penjaminan ulang ditempatkan hanya pada perusahaan yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pendekatan yang konsisten untuk praktik pencadangan dan penyelesaian klaim juga diperhatikan. Selain kontrol internal, unit operasional Perusahaan dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit perusahaan yang secara teratur melakukan audit operasional.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portfolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

ANALISA EKSPOSUR

Pada tahun 2021 dan 2020, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kelas bisnis sebagai berikut:

35. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

Centrally-coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Re-guarantee utilised by the Company must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed only on the most financially secured and experienced companies in the re-guarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of claims are also ensured. In addition to these internal controls, the Company's operating units and functional areas are subject to review by the Company's audit team that regularly carries out operational audits.

The Company's exposure to the concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.

EXPOSURE ANALYSIS

In 2021 and 2020, the Company's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows:

	2021				
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims	Penurunan/ (kenaikan) estimasi klaim/ Decrease/ (increase) in estimated claims	Beban klaim - bersih/Claim expenses - net	
PEN	(1,411)	353	(99,506)	(100,564)	PEN
Kontra bank garansi	(46,277)	23,091	8,262	(14,924)	Contra bank guarantee
Multiguna	(20,122)	5,660	(5,193)	(19,655)	Multipurpose
KUR	(5,978)	1,494	85	(4,399)	KUR
Bond	(142,110)	91,567	(5,153)	(55,696)	Bond
FLPP	(11,763)	5,830	927	(5,006)	FLPP
Mikro	(9,104)	4,259	1,630	(3,215)	Micro
Umum dan konstruksi	(40,340)	17,095	(18,786)	(42,031)	General and construction
	<u>(277,105)</u>	<u>149,349</u>	<u>(117,734)</u>	<u>(245,490)</u>	

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

ANALISA EKSPOSUR (lanjutan)

Pada tahun 2021 dan 2020, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kelas bisnis sebagai berikut: (lanjutan)

	2020				
	Klaim bruto/ <i>Gross claims</i>	Klaim penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee claims</i>	Penurunan/ (kenaikan) estimasi klaim/ <i>Decrease/ (increase) in estimated claims</i>	Beban klaim - bersih/ <i>Claim expenses - net</i>	
PEN	-	-	(18,093)	(18,093)	PEN
Kontra bank garansi	(60,059)	29,722	(1,025)	(31,362)	Contra bank guarantee
FLPP	(17,897)	4,474	181	(13,242)	FLPP
KUR	(10,282)	2,626	(434)	(8,090)	KUR
Multiguna	(111,755)	69,473	2,581	(39,701)	Multipurpose
Bond	(15,497)	7,600	616	(7,281)	Bond
Umum dan konstruksi	(12,469)	6,020	4,379	(2,070)	General and construction
Mikro	(30,629)	13,266	(1,118)	(18,481)	Micro
	<u>(258,588)</u>	<u>133,181</u>	<u>(12,913)</u>	<u>(138,320)</u>	

CADANGAN TEKNIS

Metode *Expected Loss Ratio*, *Incurred Chain-ladder* dan *Incurred Bornhuetter-Ferguson* ("BF") telah diterapkan untuk masing-masing kelas bisnis untuk menentukan kewajiban penjaminan yang tidak didiskontokan.

Cadangan kerugian dipotong untuk mewakili nilai waktu dari uang.

Tingkat beban klaim yang belum dialokasikan dihitung dengan membagi data historis beban klaim dengan premi yang diakui sebagai pendapatan. Variabel ini dianggap sama untuk setiap LoB.

Margin risiko secara keseluruhan ditentukan setelah memungkinkan untuk ketidakpastian estimasi klaim yang luar biasa. Ketidakpastian dianalisis dengan mempertimbangkan potensi ketidakpastian yang berkaitan dengan model aktuarial dan asumsi, kualitas data yang mendasari yang digunakan dalam model dan lingkungan penjaminan umum.

SENSITIVITAS

Kewajiban klaim sangat mudah berubah untuk digunakan sebagai asumsi utama. Karena hal tersebut, tidak mungkin untuk mengukur sensitivitas dari asumsi tertentu seperti perubahan peraturan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan dampak pada laporan laba rugi jika asumsi utama berubah sementara semua asumsi lain tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan kewajiban klaim.

35. FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)

EXPOSURE ANALYSIS (continued)

In 2021 and 2020, the Company's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows: (continued)

TECHNICAL RESERVES

The Expected Loss Ratio, Incurred Chain-ladder and Incurred Bornhuetter-Ferguson (BF) method have been applied to each class of business to determine the undiscounted guarantee liabilities.

The loss reserves have been discounted to represent the time value of money.

The unallocated claim expense rate is calculated by observing the historical claim expense divided by the earned premium. It is assumed to be the same for each LoB.

The overall risk margin was determined after allowing for uncertainty of the outstanding claim estimate. Uncertainty was analysed by taking into account potential uncertainties relating to the actuarial models and assumptions, the quality of the underlying data used in the models and the general guarantee environment.

SENSITIVITIES

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. Therefore, it is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss if the main assumptions change while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)

SENSITIVITAS (lanjutan)

Dampak dari kenaikan/penurunan kewajiban dan laba sebelum pajak pada tahun berjalan dari perubahan variabel adalah sebagai berikut:

2021				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas bersih/ Impact on net liabilities	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		
Rata-rata besaran klaim - tahun berjalan	+5%	16,067	16,067	Average claim size - current year
	-5%	(16,999)	(16,999)	
Tingkat beban klaim tidak teralokasikan	+1%	86	86	Unallocated claim expenses rate
	-1%	(86)	(86)	
2020				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas bersih/ Impact on net liabilities	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		
Rata-rata besaran klaim - tahun berjalan	+5%	16,622	16,622	Average claim size - current year
	-5%	(16,622)	(16,622)	
Tingkat beban klaim tidak teralokasikan	+1%	70	70	Unallocated claim expenses rate
	-1%	(70)	(70)	

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko manajemen modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Perusahaan memonitor *Gearing Ratio* yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.2/POJK.05/2017 tertanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. *Gearing Ratio* adalah perbandingan antara total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri dengan ekuitas Lembaga Penjamin pada waktu tertentu.

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi 20 (dua puluh) kali dari ekuitas Perusahaan dan total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi 40 (empat puluh) kali dari ekuitas Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Capital management risk

The Company's objective from managing its capital are to safeguard the Company's going concern ability in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

The Company monitors *Gearing Ratio* which is calculated in accordance with Financial Services of Authority of the Republic of Indonesia Decree No. 2/POJK.05/2017 dated 11 January 2017 regarding Business Operation of Guarantor Institution. *Gearing Ratio* is the ratio between the total outstanding value of the Guarantee that is borne by itself with the net capital of the Guarantor at a certain time.

Gearing Ratio for Guarantees for Productive Businesses are set at a maximum of 20 (twenty) times the equity of the Company and the total *Gearing Ratio* is set at no higher than 40 (forty) times of the equity of the Company.

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pandemi virus corona

Covid-19 memberikan dampak kerugian dan diperkirakan akan terus berdampak merugikan bisnis global, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan. Dampak akhir akan bergantung pada perkembangan masa depan yang tidak pasti dan tidak dapat diprediksi termasuk ruang lingkup, tingkat keparahan dan durasi krisis dan keputusan yang diambil oleh pemerintah atas respons terhadap dampak yang ada. Perusahaan akan terus menilai dampak kerugian dan dikarenakan situasi Covid-19 yang terus berkembang, Perusahaan tidak dapat memperkirakan dampak akhir terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan.

Sampai saat ini, Perusahaan belum dapat memperkirakan sejauh mana dampak dari krisis ini dan akan terus memberikan risiko terhadap bisnis Perusahaan. Perusahaan memiliki eksposur atas risiko instrumen keuangan seperti risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko manajemen keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko investasi, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga pasar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko likuiditas

Perusahaan terekspos terhadap kegiatan harian atas ketersediaan sumber kas terutama dari klaim-klaim yang terjadi atas kontrak penjaminan jangka pendek. Risiko likuiditas adalah risiko di mana kas tidak tersedia untuk memenuhi liabilitas di saat jatuh tempo. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo serta memiliki deposito berjangka sebagai investasi terbesar Perusahaan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Coronavirus pandemic

Covid-19 is adversely affecting and is expected to continue to adversely affect the Company global business, financial condition and results of operations. Its ultimate impact will depend on future developments that are uncertain and cannot be predicted, including the scope, severity and duration of the crisis, and the governmental, legislative and regulatory actions taken and court decisions rendered in response thereto. The Company is continually assessing the impact and due to the evolving and disruptive nature of the Covid-19 crisis, the Company cannot estimate its ultimate impact on the Company business, financial condition and results of operations.

At this time, the Company also cannot estimate the full extent to which the crisis has caused and will continue to cause certain risks to our global business. The Company has exposure to the following risks from financial instruments, such as market risk, credit risk and liquidity risk.

Financial risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are investment risk, credit risk, liquidity risk, and market price risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimise potential losses.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company may suffer a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and monitoring the collectability of receivables regularly to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity risk

The Company is exposed to daily calls on its available cash resources mainly from claims arising from short-term guarantee contract. Liquidity risk is the risk that cash may not be available to pay obligation when due. This risk has been minimised by managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured premium receivables and investment portfolio and having time deposits as the Company's major investment.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko manajemen keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Sebagian besar ketersediaan dana Perusahaan ditempatkan pada deposito berjangka yang tersebar dalam berbagai tanggal jatuh tempo di dalam periode berjalan. Kebijakan untuk menjaga investasi pada dana yang likuid dapat membantu kebutuhan likuiditas yang tidak terduga.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

2021				
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pajak	62,273	-	62,273	Tax payables
Utang klaim	22,611	-	22,611	Claim payables
Utang penjaminan ulang	55,555	-	55,555	Re-guarantee payables
Akrual dan utang lain-lain	50,776	-	50,776	Accruals and other payables
	191,215	-	191,215	
2020				
Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Up to a year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than a year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pajak	9,529	-	9,529	Tax payables
Utang klaim	962	-	962	Claim payables
Utang penjaminan ulang	41,531	-	41,531	Re-guarantee payables
Akrual dan utang lain-lain	34,322	-	34,322	Accruals and other payables
	86,344	-	86,344	

Risiko harga pasar

Dalam pengelolaan risiko harga pasar, Perusahaan telah melakukan pembatasan penempatan portofolio berdasarkan peraturan yang berlaku. Selain itu, komposisi portofolio juga dibatasi berdasarkan aset alokasi yang dibuat sesuai dengan tingkatan risikonya.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk management (continued)

Liquidity risk (continued)

Most of the Company's available funds are placed in time deposit spread over various maturity dates within a period. The policy of keeping investment in liquid funds helps to meet any unexpected liquidity requirement.

The table below shows the maturity date of the undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of 31 December 2021 and 2020:

Market price risk

The Company has a portfolio placement restrictions, to manage the market price, based on applicable regulation. In addition, the composition of the portfolio is also restricted by risk level of assets allocation.

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22: "Kombinasi bisnis tentang referensi ke kerangka konseptual";
- Amandemen PSAK 57: "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang kontrak memberatkan – Biaya memenuhi kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71: "Instrumen keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK 73: "Sewa".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan";
- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PROSPECTIVE ACCOUNTING PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- Amendment of SFAS 22: "Business combination for reference to conceptual framework";
- Amendment of SFAS 57: "Provision, contingent liabilities, and contingent assets related to onerous contracts – Cost of fulfilling the contracts";
- Annual improvement SFAS 71: "Financial instruments"; and
- Annual improvement of SFAS 73: "Leases".

The above standards will be effective on 1 January 2022 and early adoption is permitted.

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of financial statement";
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets";
- Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error".

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

As at the authorisation date of this financial statement, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.